

# **Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 9 Halmahera Selatan**

**Andris Noya**

*Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

**Abstract:** This study aims to determine the effect of emotional intelligence and spiritual intelligence on prosocial behavior of students in South Halmahera 9 High School. The sample in this study were students of South Halmahera 9 High School, totaling 171 people. Data collection techniques are done by distributing questionnaires and interviews. The three questionnaires distributed were the emotional intelligence questionnaire, spiritual intelligence, and prosocial behavior. The collected data was analyzed using multiple linear regression analysis through the SPSS windows version 22.0 program. Through regression analysis the results show that emotional intelligence and spiritual intelligence have a significant positive effect on students' prosocial behavior ( $R^2 = 0.587$ , Fcount = 119, 340; at a significance level of  $0.000 < 0.05$ ).

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Prosocial Behavior.*

## **PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk individual, sosial, dan bertuhan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari hubungan dengan sesama. Untuk itu manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antar individu. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Faturochman (2006, h. 35) bahwa setinggi apapun kemandirian seseorang, pada saat-saat tertentu dia akan membutuhkan orang lain. Hal senada diungkapkan oleh Magfiro dan Suwanda (2017, h. 196) bahwa secara sosial manusia tidak

mampu hidup sendiri tanpa kebersamaan dan senantiasa membutuhkan kehadiran orang lain. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya setiap individu memiliki ketergantungan kepada orang lain. Adanya rasa ketergantungan inilah yang kemudian menjadikan manusia mendapatkan label sebagai makhluk sosial.

Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari sikap tolong menolong. Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari sikap tolong-menolong antar sesama manusia menjadi hal yang penting. Seseorang yang memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada